

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Metodologi	2
1.4. Sistematika Penulisan	2
BAB II. TINJAUAN UMUM LAPANGAN.....	4
2.1. Tinjauan Umum	4
2.1.1. Sejarah Singkat lapangan “EWA-017”	4
2.2. Data Geologi	5
2.2.1. Fisiografi Cekungan Kutai	5
2.2.2. Tektonik Cekungan Kutai	7
2.2.3. Stratigrafi Cekungan Kutai	8
BAB III. TEORI DASAR PENEMENAN	12
3.1. Alasan Dilakukan Penyemenan	12
3.1.1. <i>Primary Cementing</i>	13
3.1.2. <i>Secondary Cementing</i>	13
3.2. Komposisi dan Klasifikasi Semen Pemboran	14
3.2.1. Komposisi Kimia Semen Pemboran	14

DAFTAR ISI (Lanjutan)

	Halaman
3.2.2. Klasifikasi Semen Pemboran	15
3.3. Sifat Semen Pemboran	16
3.3.1. Strength	16
3.3.2. Water Cement Ratio	17
3.3.3. Densitas	17
3.3.4. Thickening Time	19
3.3.5. Plastic Viscosity dan Yeild Point.....	19
3.3.6. Filtration Loss	20
3.3.7. Permeabilitas Semen	20
3.3.8. Waiting On Cement	21
3.4. Aditif Semen	21
3.4.1. Accelerator	21
3.4.2. Retarder	21
3.4.3. Extender	22
3.4.4. Accelerator	22
3.4.5. Antifoam Agent	22
3.4.6. Weighting Agent	22
3.4.7. Dispersant	22
3.4.8. Fluid Loss Control Agent	22
3.4.9. Loss Circulation Agent.....	22
3.4.10. Spesial Aditif	22
3.5. Metode Penyemenan Primer	23
3.5.1. Cementing Through Casing	23
3.5.2. Stage Cementing.....	24
3.5.3. Inner String Cementing	24
3.5.4. Outside or Annulus Cementing	24

DAFTAR ISI

(Lanjutan)

	Halaman
3.5.5. <i>Cementing Multip String</i>	24
3.6. <i>Casing intermediate, Production casing dan Liner</i>	24
3.6.1. <i>Intermediate Casing</i>	24
3.6.2. <i>Production Casing</i>	25
3.6.3. <i>Liner</i>	25
3.7. Peralatan Penyemenan	26
3.7.1. Peralatan Diatas Permukaan.....	26
3.7.2. Peralatan Dibawah Permukaan	27
3.8. Analisa Penyemenan Primer	32
3.8.1. <i>Cement Bond Log (CBL)</i>	32
3.8.2. Prinsip Dasar Pengukuran CBL	32
3.8.3. <i>Variable Density Log (VDL)</i>	33
3.9. Analisa CBL - VDL	34
3.9.1. Analisa Kuantitatif	34
3.9.1.1. Pengukuran dan Analisis Amplitudo	34
3.9.1.2. Penentuan Harga Attenuasi	35
3.9.1.3. Penentuan Harga dan Analisa CS	36
3.9.1.4. Penentuan Harga dan Analisa BI	37
3.9.2. Analisa Kualitatif	38
3.10. Perhitungan Penyemenan Primer	45
3.10.1. Perhitungan Bubur Semen.....	45
3.10.2. Perhitungan Jumlah Sak Semen	47
3.10.3. Perhitungan Volume Lumpur Pendorong	47
3.10.4. Perhitungan Aliran	48
3.11. Hidrolik Penyemenan	49
3.11.1. Identifikasi Pola Aliran Semen Pemboran	49

DAFTAR ISI (Lanjutan)

	Halaman
3.11.1.1. <i>Plug Flow</i>	50
3.11.1.2. <i>Laminar Flow</i>	50
3.11.1.3. <i>Turbulent Flow</i>	51
BAB IV. HASIL ANALISA PENYEMENAN PRIMER SUMUR “EWA-017” LAPANGAN “EWACKO” PADA CASING INTERMEDIATE 9 5/8”.....	53
4.1. Evaluasi Data <i>Primary Cementing</i> Pada <i>Casing Intermediate</i>	53
4.1.1. Analisa Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Presentase.....	54
4.1.2. Analisa Kuantitatif	55
4.1.2.1. Penentuan <i>Good Bond Cut Off</i>	55
4.1.2.2. Penentuan <i>Compressive Strength</i>	55
4.1.2.3. Penentuan Harga <i>Bond Index</i> dan <i>Good Bond Cut off Bond index</i>	56
4.1.3. Analisa Kualitatif	57
4.2. Data Pelaksanaan Penyemenan Primer	61
4.2.1. Pelaksanaan Penyemenan 9 5/8” <i>Intermediate Casing</i> Sumur “EWA-017” Lapangan “EWACKO”.....	61
4.2.2. Data Sumur “EWA-017” lapangan “EWACKO”	61
4.2.3. Pelaksanaan Penyemenan Primer.....	62
4.2.3.1. Hasil Tes Laboratorium Bubur Semen.....	62
4.2.3.2. Perhitungan <i>Slurry Volume</i>	63
4.2.3.3. Perhitungan Jumlah Sak Semen	65
4.2.3.4. Menghitung <i>Thickening Time</i>	66
BAB V. PEMBAHASAN	68
BAB VI. KESIMPULAN	73
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Flowchart Hasil Penyemenan CBL dan VDL <i>Casing Intermediate 9 5/8"</i> Sumur "EWA-017" Lapangan "EWACKO"	1
2.1. Peta letak lapangan Sangatta di Kalimantan Timur	5
2.2. Sketsa Fisiografi Regional Cekungan Kutai	6
2.3. Struktur Geologi Cekungan Kutai.....	7
2.4. Kolom Stratigrafi Regional	11
3.1. <i>Intermediate Casing</i> Untuk Menutupi Kondisi Abnormal	25
3.2. <i>Liner</i>	26
3.3. <i>Cementing Unit</i>	27
3.4. <i>Cementing Head</i>	27
3.5. <i>Non Welded Centralizer with Bow Springs</i> dan <i>Rigid Centralizer</i>	28
3.6. <i>Rotation Type Well Scratcher</i> dan <i>Reciprocating Type Scratcher</i>	29
3.7. <i>Guide Shoe</i> dan <i>Floating Shoe</i>	30
3.8. <i>Guide Collar</i> dan <i>Float Collar</i>	30
3.9. <i>Bottom Plug</i> dan <i>Top Plug</i>	31
3.10. Skema Peralatan CBL-VDL.....	33
3.11. Prinsip dari VDL.....	34
3.12. <i>CBL Interpretation Chart</i>	36
3.13. Interpretasi dari Gelombang <i>Cement Bond Log</i>	39
3.14. CBL dan VDL Sebagai Untuk Analisa Kualitatif dan Kuantitatif.....	40
3.15. Korelasi Antara Interpretasi dari CBL dengan VDL	40
3.16. Interpretasi CBL-VDL Menunjukkan <i>Free Pipe</i>	41
3.17. Interpretasi CBL-VDL Menunjukkan <i>Good Bond</i>	42
3.18. Interpretasi CBL-VDL Menunjukkan Ikatan Semen Buruk.....	43
3.19. Interpretasi CBL-VDL Menunjukkan Ikatan <i>Microannulus</i>	44
3.20. Interpretasi CBL-VDL Menunjukkan Ikatan <i>Channelling</i>	45

DAFTAR GAMBAR **(Lanjutan)**

Gambar	Halaman
3.21. <i>Plug Flow</i>	50
3.22. <i>Laminar Flow</i>	51
3.23. <i>Turbulent Flow</i>	52
4.1. Langkah – Langkah Penentuan <i>Compressive Strength</i> Untuk <i>Casing Intermediate 9 5/8"</i>	56
4.2. Indikasi <i>Good Bond</i> CBL – VDL pada Sumur “EWA-017”	58
4.3. Indikasi <i>Bad To Formation</i> CBL – VDL pada Sumur “EWA-017”	59
4.4. Indikasi <i>Free Pipe</i> CBL – VDL pada Sumur “EWA-017”.....	59
4.5. Indikasi <i>Microannulus/Channeling</i> Hasil Perekaman CBL – VDL pada Sumur “EWA-017”	60
4.6. <i>Profile</i> Penyemenan Sumur “EWA-017” Lapangan “EWACKO”.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
III-1. Interpretasi Kualitatif CBL-VDL.....	39
IV-1. Analisa Desain Bubur Semen	63
IV-2. Analisa Volume Bubur Semen	65
IV-3. Analisa Perhitungan Jumlah Sak Semen	66
IV-4. Estimasi Waktu Pelaksanaan <i>Primary Cementing</i>	66